

Pertahankan Kesadaran bahwa Anda adalah Anak-Anak Langsung dari Yang Maha Kuasa Atas Dunia dan Jagalah Semua Kekuatan Anda Rapi Terkendali.

Hari ini, Anda semua, anak-anak di segala tempat, menyatu dalam gelombang cinta kasih. Kenangan istimewa Brahma Baba telah muncul dalam hati setiap anak. Sejak amrit vela, rosario kenangan dalam hati dua jenis permata – mereka yang telah menerima pemeliharaan sakar dan mereka yang menerima pemeliharaan avyakt – mencapai BapDada. Gambar-gambar kenangan Anda akan BapDada tampak dalam hati setiap anak, sedangkan dalam hati Sang Ayah, cinta kasih semua anak melebur menjadi satu. Dalam hati semua anak, lagu penuh cinta kasih terus mengalun: “Baba saya!” dan dalam hati Sang Ayah, mengalun lagu: “Anak-anak Saya yang termanis!” Lagu otomatis yang tak terbatas ini begitu indah. Sebagai balasan atas kenangan penuh cinta kasih Anda, BapDada memberikan berkah berjuta-juta kali lipat yang terisi penuh dengan cinta kasih dari dalam hati.

BapDada mengamati bahwa bahkan sekarang pun, di negeri ini dan di luar negeri, Anda anak-anak melebur dalam Sang Samudra Cinta Kasih. Hari memorial ini adalah hari istimewa untuk menjadikan semua anak kuat. Hari ini adalah hari ketika anak-anak dimahkotai oleh Brahma Baba. Brahma Baba memercayakan mahkota tanggung jawab pelayanan dunia kepada anak-anak instrumen. Dirinya sendiri menjadi tak dikenal, tetapi dia membubuhkan tilak kesadaran pada anak-anak untuk menjadikan mereka sebagai instrumen dalam wujud jasmani. Dia memberikan mahkota cahaya kepada anak-anak, seperti dirinya, dalam wujud malaikat avyakt. Dia sendiri menjadi karavanhar (yang membuat orang lain melakukan perbuatan) dan menjadikan anak-anak sebagai karanhar (yang melaksanakan pekerjaan). Inilah sebabnya, hari ini disebut hari memorial, yaitu hari kekuatan. Ini bukan sekadar hari kesadaran, karena di samping kesadaran, Anda semua juga sudah menerima semua kekuatan ini sebagai berkah. BapDada melihat semua anak sebagai jiwa-jiwa perwujudan semua kesadaran. Beliau melihat Anda dalam wujud jiwa-jiwa master maha kuasa: bukan sekadar memiliki kekuatan tertentu, melainkan memiliki semua kekuatan. Setiap anak telah menerima semua kekuatan ini dari Sang Ayah sebagai berkah. Begitu Anda mengalami kelahiran ilahi, BapDada memberi Anda berkah: “Semoga Anda penuh dengan semua kekuatan.” Inilah berkah untuk setiap hari kelahiran. Gunakanlah kekuatan-kekuatan yang telah Anda terima sebagai berkah. Anda masing-masing telah menerimanya, tetapi Anda menjadi berurutan dalam menggunakannya. Anda bisa mengendalikan berkah setiap kekuatan sesuai dengan waktu. Jika Anda menjadi perwujudan berkah-berkah yang telah Anda terima dari Sang Pemberkah Berkah, dan mengendalikan setiap kekuatan sesuai dengan waktu, kekuatan tersebut pasti akan hadir. Ketika Anda, master yang telah menerima berkah, dalam posisi Anda sebagai perwujudan kesadaran, memberikan perintah kepada kekuatan-kekuatan itu, mustahil kekuatan-kekuatan tersebut tidak tergunakan pada saat itu. Akan tetapi, sebagai master, Anda harus duduk di kursi kesadaran sebagai master maha kuasa. Tidak ada perintah yang bisa dipatuhi jika Anda menyampaikannya tanpa duduk di kursi ini. Ketika anak-anak berkata, “Baba, saya mengingat Engkau, maka Engkau pun hadir,” Tuhan menjadi hadir. Jika Tuhan pun bisa hadir, bagaimana mungkin kekuatan tidak bisa hadir? Anda hanya perlu mengendalikan (memberikan perintah) dengan cara yang tepat kepada kekuatan-kekuatan itu dengan otoritas sebagai master. Semua kekuatan ini merupakan properti Ketuhanan istimewa yang Anda miliki pada zaman peralihan. Untuk siapakah properti ditujukan? Properti selalu ditujukan bagi anak-anak. Jadi, kendalikan berbagai kekuatan itu dengan hak, selagi Anda duduk di kursi perwujudan

kesadaran. Untuk apa Anda perlu bekerja keras? Berilah kekuatan-kekuatan itu perintah! Anda adalah anak-anak langsung dari Yang Maha Kuasa Atas Dunia. Biarlah intoksikasi akan kesadaran ini terus-menerus muncul.

Anda masing-masing harus memeriksa diri sendiri: “Apakah saya terus-menerus memiliki kesadaran alami bahwa saya adalah jiwa yang memiliki hak atas Yang Maha Kuasa Atas Dunia?” Apakah Anda memiliki kesadaran ini sepanjang waktu atau hanya sesekali? Dewasa ini, orang-orang bertengkar semata-mata karena menginginkan semua hak, sedangkan Anda semua menerima hak Ketuhanan dan otoritas Ketuhanan sejak lahir. Jadi, pertahankanlah kekuatan hak Anda. Anda sendiri harus selalu penuh kekuatan dan juga membantu semua jiwa menerima kekuatan. Pada saat ini, semua jiwa memohon kekuatan (*samarth*), yaitu kuasa (*shaktiya*). Mereka terus-menerus memohon berbagai hal di hadapan patung-patung Anda yang tidak hidup. Jadi, Sang Ayah berkata, “Wahai, jiwa-jiwa yang penuh kekuatan, berilah semua jiwa kekuatan.” Berilah mereka kekuatan (*samarthi*). Untuk ini, penting bagi setiap anak untuk memperhatikan satu hal khusus. BapDada telah memberikan sinyal kepada Anda mengenyainya dan Beliau juga sudah melihat dalam rapor Anda bahwa sebagian besar pikiran dan waktu anak-anak terbuang percuma. Sebagai contoh, jika kabel listrik sedikit kendur atau terjadi kebocoran, Anda tidak bisa mendapatkan pencahayaan (daya listrik) yang baik. Sama halnya, kebocoran kesia-siaan ini tidak mengizinkan Anda menciptakan tahapan yang kuat dan kesadaran yang konstan. Maka, ubahlah kesia-siaan (*waste*) menjadi sesuatu yang terbaik (*best*). Buatlah rencana penghematan. Periksalah seberapa besar persentase yang Anda gunakan dengan cara terbaik dan seberapa besar yang tersia-sia sepanjang hari. Jika Anda menemukan 40% atau 20% kesia-siaan, hematlah itu. Jangan berpikir bahwa hanya sedikit yang tersia-sia dan sisanya sepanjang hari baik-baik saja. Karena kesia-siaan ini sudah menjadi kebiasaan selama jangka waktu panjang, maka itu akan menipu Anda pada saat-saat terakhir. Itu akan menjadikan Anda berurutan (*numberwise*), itu tidak akan mengizinkan Anda menjadi nomor satu (*number one*). Pada permulaan yagya, untuk memeriksa dirinya setiap malam, Brahma Baba selalu mengadakan sidang. Sidang apakah itu? Bukan sidang anak-anak, melainkan dia menggelar sidang atas organ-organ fisiknya sendiri. Dia memerintahkan mereka, “Wahai, mental, perdana menteri, aktivitasmu ini tidak bagus. Engkau sekarang harus bekerja sesuai perintah. Wahai, sanskara, engkau harus bekerja menurut perintah. Mengapa engkau berfluktuasi? Apa penyebabnya? Cari solusinya!” Setiap hari, Brahma Baba menggelar sidang resmi. Adakanlah sidang Anda dengan cara yang sama – inilah sidang kedaulatan diri. Ada beberapa anak yang mengadakan percakapan manis dari hati ke hati dengan BapDada. Mereka bercengkerama secara pribadi. Haruskah Baba memberi tahu Anda? Ada banyak anak yang bercengkerama secara pribadi. Mereka berkata, “Tunjukkanlah gambaran masa depan saya, akan menjadi apa saya nantinya.” Anda, permata-permata asli, mungkin masih ingat tentang bagaimana Anda dahulu menanyakan kepada Mama Jagadamba tentang gambaran Anda sendiri, “Mama, tunjukkan kepada kami gambaran tentang seperti apa kami nanti di masa depan.” Jadi, selagi bercakap-cakap dengan BapDada, beberapa anak masih menanyakan tentang gambaran mereka sendiri. Anda semua pasti juga memiliki keinginan ini: pasti bagus jika Anda bisa mendapatkan gambaran Anda sendiri. Akan tetapi, BapDada berkata, “BapDada telah memberikan cermin yang unik kepada setiap anak.” Cermin apakah itu? Pada saat ini, bukankah Anda adalah master atas diri sendiri? Benar demikian? Apakah Anda jiwa-jiwa berkedaulatan diri? Jika benar demikian, angkat tangan Anda! Apakah Anda jiwa-jiwa yang berkedaulatan diri? Achcha. Sebagian di antara Anda tidak mengangkat tangan. Apakah Anda hanya sedikit saja menjadi master? Achcha. Anda adalah jiwa-jiwa berkedaulatan diri. Jadi, selamat! Demikianlah, catatan kemajuan diri dari master atas diri sendiri adalah cermin yang menampilkan wajah status masa depan Anda. Apakah Anda memiliki

cermin ini? Anda semua sudah menerimanya, bukan? Cermin itu jelas, bukan? Tidak ada noda-noda gelap pada cermin tersebut? Mungkin tidak ada noda gelap, tetapi kadang, jika berdekatan dengan air panas, cermin tersebut tertutup uap dan menjadi berkabut. Contohnya, saat cuaca berkabut, cermin Anda mengembun sehingga Anda tidak bisa melihat dengan jelas pada cermin itu. Semua orang pasti mengalami hal ini pada waktu mandi. Jadi, jika sekarang masih ada organ fisik Anda yang belum sepenuhnya berada di bawah kendali Anda – memang organ-organ fisik itu berada dalam kendali Anda, tetapi sesekali tidak demikian – misalnya, ada organ fisik Anda yang sesekali mengikuti pergaulan yang tidak benar, entah itu mata, mulut, telinga, atau bahkan kaki Anda; dengan begitu, bahkan kaki Anda pun tidak berada di bawah kendali Anda. Anda pun pergi dan duduk dalam suatu perkumpulan. Anda duduk mendengarkan cerita-cerita yang tidak benar dari Ramayana atau Bhagawad, bukan kisah yang benar. Jadi, jika ada organ fisik yang tidak berada di bawah kendali Anda – termasuk pikiran dan waktu Anda – maka Anda bisa memeriksanya dari sini: jika Anda bahkan tidak memiliki kekuatan pengendalian (*controlling power*) atas kedaulatan Anda sendiri, bagaimana mungkin Anda bisa mengendalikan kerajaan dunia? Bagaimana Anda bisa menjadi raja? Di sana, segala-galanya serba akurat. Anda dengan sendirinya memiliki kekuatan pengendalian (*controlling power*) dan kekuatan memerintah (*ruling power*) sebagai imbalan atas upaya yang Anda lakukan pada zaman peralihan. Jadi, jika Anda kekurangan kekuatan pengendalian dan kekuatan memerintah pada saat ini, di zaman peralihan, yaitu jika upaya Anda kurang, lalu akan seperti apa imbalannya nanti? Anda pandai dalam menghitung ini, bukan? Jadi, lihatlah wajah Anda pada cermin ini. Amatilah wajah Anda sendiri. Wajah manakah yang tampak di hadapan Anda? Wajah seorang raja, wajah anggota keluarga kerajaan, wajah rakyat terhormat, atau wajah rakyat biasa? Jadi, sudahkah Anda melihat gambaran Anda? Periksalah dengan cerminan ini. Periksalah itu setiap hari, karena pencapaian untuk jangka waktu panjang ditentukan oleh upaya Anda selama jangka waktu panjang. Jika Anda berpikir bahwa Anda akan dengan sendirinya memiliki ketidaktertarikan yang tak terbatas pada saat terakhir, maka pada saat-saat terakhir, apakah ketidaktertarikan itu baru terwujud pada saat terakhir, atau sudah Anda miliki selama jangka waktu yang panjang? Bukankah Anda tidak mungkin mengatakan bahwa itu sudah Anda miliki selama jangka waktu panjang? Jadi, apakah Anda sepenuhnya menjadi master atas diri sendiri selama 21 kelahiran? Anda mungkin tidak duduk di singgasana, tetapi Anda harus memiliki hak atas kerajaan. Jangka waktu panjang ini ada kaitannya dengan imbalan untuk jangka waktu panjang. Jadi, jangan ceroboh. Hingga sejauh ini, tanggal untuk penghancuran belum ditetapkan. Anda tidak tahu apakah itu akan terjadi delapan atau sepuluh tahun mendatang. Anda tidak mengetahuinya. Jadi, jangan berpikir bahwa itu baru akan terjadi jauh di masa depan. Tidak, sebelum memikirkan tentang akhir dunia, terlebih dahulu pikirkanlah periode terakhir dalam kehidupan Anda sendiri. Sudahkah Anda menentukan tanggalnya? Adakah di antara Anda yang tahu bahwa Anda akan meninggal pada tanggal sekian? Adakah yang mengetahuinya? Bukankah tidak? Dunia akan berakhir, dan itu akan terjadi pada waktunya sendiri, tetapi terlebih dahulu, pikirkanlah periode terakhir Anda sendiri dan ingatlah slogan Jagadamba. Apa slogan Jagadamba? “Anggaplah setiap detik sebagai detik terakhir Anda.” Itu akan terjadi mendadak. Anda tidak akan diberi tanggal, baik untuk akhir dunia maupun saat terakhir Anda sendiri. Semua ini merupakan permainan tentang segala sesuatu terjadi secara mendadak. Jadi, adakanlah sidang Anda. Wahai, raja! Wahai, raja yang berkuasa atas diri sendiri! Adakanlah sidang Anda sendiri. Jagalah agar semua rapi terkendali, karena masa depan dipuji sebagai masa keteraturan hukum dan pemerintahan. Itu akan berlangsung secara alami di sana. Akan tercipta keseimbangan antara cinta kasih dan hukum; itu akan terjadi dengan alami. Sudah menjadi hukumnya bahwa jika seseorang bukanlah raja, dia tidak bisa mengesahkan undang-undang. Dewasa ini, orang-orang terus mengesahkan berbagai undang-undang. Hari-hari ini, bahkan polisi pun main hakim sendiri. Akan

tetapi, di sana, akan ada keseimbangan alami antara cinta kasih dan hukum.

Jadi, sekarang, tetaplah duduk dengan mantap di kursi master maha kuasa. Maka, semua organ fisik, kekuatan, dan kebajikan luhur akan mengatakan, “Siap, Tuanku! Siap, Tuanku!” kepada Anda. Mereka tidak akan menipu Anda. “Siap! Saya hadir.” Jadi, apa yang akan Anda lakukan sekarang? Perayaan apa yang akan Anda rayakan tahun depan pada Hari Memorial? Semua zona mengadakan perayaan, bukan? Anda juga sudah mengadakan banyak upacara penghormatan. Sekarang, rayakanlah upacara kesuksesan setiap pikiran dan setiap momen. Rayakanlah upacara ini. Semua kesia-siaan sekarang harus berakhir, karena jika Anda menjadi sosok kesuksesan, jiwa-jiwa akan memperoleh kesuksesan menjadi sepenuhnya puas. Dari berputus asa, pelita-pelita harapan suci akan menyala di mana-mana. Setiap kali orang meraih kesuksesan apa pun, bukankah mereka menyalakan pelita? Jadi, sekarang, nyalakanlah pelita harapan di dunia. Setiap jiwa memiliki suatu jenis keputusasaan atau yang lain. Karena putus asa, mereka menderita dan merasa tertekan. Oleh sebab itu, wahai, pelita-pelita yang tak termusnahkan, sekarang rayakanlah Diwali pelita-pelita harapan! Pertama-tama, nyalakan pelita Anda sendiri, dan selanjutnya pelita semua jiwa. Apakah Anda mendengar ini?

BapDada senang melihat cinta kasih Anda, anak-anak. Persentase dalam mata pelajaran cinta kasih Anda bagus. Mengapa Anda begitu banyak berupaya untuk datang kemari? Sarana apa yang mengantarkan Anda kemari: kereta api atau pesawat? Cinta kasihlah yang mengantarkan Anda kemari. Anda datang kemari dengan pesawat cinta kasih. Jadi, Anda sudah lulus dalam mata pelajaran cinta kasih. Anda sekarang adalah master dalam hal menjadi maha kuasa, jadi Anda sudah lulus dalam mata pelajaran tersebut. Maka, unsur-unsur alam, Maya, dan sanskara, semuanya akan menjadi pelayan Anda. Mereka akan menunggu perintah dari master mereka, setiap saat. Brahma Baba juga demikian. Sebagai master, dia membuat upaya halus internal dengan cara yang sedemikian rupa, sehingga Anda bahkan tidak menyadari bagaimana dirinya menjadi komplet. Sangkar itu terbuka dan burung tersebut terbang bebas. Sangkar rekening karma dunia fisik dan badan fisik itu terbuka dan burung tersebut terbang bebas. Brahma Baba kini juga mengundang Anda semua dengan penuh cinta kasih dari lubuk hatinya, “Cepatlah datang! Cepatlah datang! Datanglah sekarang! Datanglah sekarang!” Jadi, Anda sudah menerima sayap, bukan? Sekarang, Anda semua harus melakukan *drill* ini dalam hati Anda dalam sedetik. Lakukanlah sekarang. Akhirilah semua pikiran. Lakukanlah *drill*: “Wahai, Baba! Baba yang manis! Baba yang indah! Kami akan menjadi jiwa-jiwa berwujud avyakt seperti engkau, sekarang.” (Baba menjalankan *drill*.) Achcha.

Kepada Anda semua, anak-anak yang penuh cinta kasih dan kekuatan di segala tempat, kepada anak-anak yang berkedaulatan diri dan memiliki hak atas dunia, kepada semua anak pembuat upaya intens di segala penjuru yang selalu duduk dengan mantap di kursi master maha kuasa, kepada anak-anak berkedaulatan atas dunia yang memerintah unsur-unsur alam, sanskara, kekuatan, dan kebajikan luhur sebagai master yang konstan, kepada jiwa-jiwa yang mendekati kesempurnaan dan penyelesaian, seperti sang ayah, kepada semua anak di segala pelosok negeri ini dan luar negeri, terimalah cinta kasih, salam, dan namaste dari BapDada untuk hari kekuatan.

Siapa yang BapDada ingat secara khusus pada saat ini? Dadi Janki. Dia mengirim pesan khusus bahwa dirinya pasti akan hadir dalam perkumpulan. Jadi, entah Anda datang dari London, Amerika, Australia, Afrika, Asia, atau seluruh Bharata, BapDada menyampaikan cinta kasih dan salam secara pribadi dan secara khusus kepada Anda semua, anak-anak. Anda semua menerima cinta kasih dan salam secara

pribadi, bukan? Achcha.

Hari ini, Baba juga mengingat anak-anak dari Madhuban. Mereka duduk di barisan depan. Semua anak dari Madhuban, angkat tangan Anda! Inilah semua tangan dari Madhuban! Anda semua dari Madhuban secara khusus menerima keberuntungan penanggalan Anda secara halus, karena Anda tinggal di Pandav Bhavan, Madhuban, Shantivan. Kendati demikian, mereka yang datang untuk bertemu Baba menerima peluang, sedangkan anak-anak dari Madhuban sekadar menyaksikan sebagai pengamat. Namun, Baba selalu mengingat anak-anak dari Madhuban sebagai mereka yang tinggal di dalam hati Beliau. Nama dan jejak kesia-siaan di Madhuban harus berakhir. Jadilah agung dalam melakukan pelayanan dan dalam tahapan Anda. Jadilah agung dalam segala sesuatu. Apakah ini bisa dipahami? Baba tidak melupakan anak-anak dari Madhuban, tetapi anak-anak dari Madhuban diberi peluang untuk melakukan penanggalan.

Berkah: Semoga Anda memberi orang lain pandangan tentang kilau kepuasan di dahi Anda dan jadilah sosok yang memberikan penglihatan ilahi.

Kilau kepuasan terus-menerus berkilau sepanjang waktu di dahi anak-anak yang senantiasa puas. Jika jiwa-jiwa yang tidak bahagia bertemu dengan mereka, jiwa-jiwa itu ikut menjadi bahagia dan perasaan tidak bahagia mereka pun lenyap. Semua orang dengan sendirinya tertarik kepada jiwa-jiwa yang memiliki harta kebahagiaan dalam kepuasan. Wajah kebahagiaan mereka menjadi “papan pengumuman” hidup yang menyampaikan pengenalan tentang Yang Esa, yang menciptakan mereka. Maka, jadilah permata-permata kepuasan yang sedemikian rupa, yang selalu puas dan menjadikan orang lain puas, agar banyak orang bisa memperoleh penglihatan ilahi.

Slogan: Sudah menjadi tugas orang-orang yang suka menyakiti sesamanya untuk menyakiti orang lain, sedangkan tugas Anda adalah melindungi diri sendiri.

*****OM SHANTI*****

Milikilah kegemaran bersendirian dalam keheningan dan resapkanlah persatuan dan konsentrasi.

Sebagaimana kelapa dipecahkan dan pita digunting dalam upacara peresmian, demikian juga guntinglah “pita” satu petunjuk, satu kekuatan, satu keyakinan, dan persatuan. Pecahkan “kelapa” kepuasan dan kebahagiaan dengan semua orang. Basahilah bumi dengan ini, kemudian buktikan sendiri betapa besarnya kesuksesan yang Anda alami.